

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada dahulu maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran *problem posing* pada pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 2 Porsea T.A 2015/2016.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 2 Porsea T.A 2015/2016 dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri adalah $\bar{X}_1 = 72,87$ dan standrat deviasi (SD) = 7,15, sedangkan Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem posing* adalah $\bar{X}_1 = 69,50$ dan standart deviasi (SD) = 7,05.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:
 1. Siswa tidak membaca langkah-langkah pengerjaan pada LKS, siswa hanya terpaku pada soal di LKS sehingga guru kesulitan dalam memfasilitasi setiap kelompok ketika sedang berdiskusi.
 2. Waktu yang kurang memadai untuk setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.
 3. Siswa masih malu-malu dalam mempersentasikan hasil diskusinya sehingga presentasikan kelompok kurang maksimal.
 4. Siswa kurang bekerjasama dalam mengerjakan LKS sehingga ada siswa yang kurang mampu mempersentasikan hasil diskusinya ketika diminta oleh guru untuk mempersentasikan hasil diskusinya.

Sedangkan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kesulitan ketika mengajukan/membuat masalah dikarenakan siswa tidak memahami LKS yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.
2. Siswa tidak membaca langkah-langkah pengerjaan pada LKS, siswa hanya terpaku pada soal di LKS sehingga guru kesulitan dalam memfasilitas setiap kelompok ketika sedang berdiskusi.
3. Waktu yang kurang memadai untuk setiap kelompok mempersentasikan masalah yang mereka buat dan penyelesaian dari masalah tersebut.
4. Siswa masih malu-malu dalam mempersentasikan hasil diskusinya sehingga presentasi kelompok kurang maksimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penelitian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk dapat mengajarkan materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep pecahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu kepada guru diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *problem posing* yang memungkinkan untuk diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi guru dan penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar siswa tidak malu-malu dalam mengeluarkan pendapat dan mempersentasikan pelajaran di depan kelas dan lebih memfasilitasi siswa ketika belajar kelompok.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengatur waktu sebaik mungkin ketika menggunakan model pembelajaran berkelompok dan memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran – pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran dan merekam kegiatan pembelajaran sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY